



Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Strategi Menulis Terbimbing pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VC Min 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026

M. Ikbal Fahrurrozi^{1*}, Hilmiati¹, Akmaluddin¹

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.3234>

Article Info:

Received : 27 Juli 2026
Revised : 07 Agustus 2026
Accepted : 19 Agustus 2026
Published : 30 Agustus 2026

Correspondence:

M. Ikbal Fahrurrozi

Phone: +6285964267720

Abstract: This study aimed to improve students' explanatory text writing skills through the implementation of a guided writing strategy in the Indonesian language subject for Class VC students at MIN 1 Mataram City in the 2025/2026 academic year. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, evaluation, and reflection. The research subjects were 37 students. Data were collected through written tests, observations of students' activities, and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods. The results showed that the implementation of the guided writing strategy improved students' explanatory text writing skills. In Cycle I, the students' mean score was 76.7, with a classical mastery level of 70%, consisting of 26 students who achieved mastery and 11 students who had not yet achieved mastery. In Cycle II, the mean score increased to 86.6, with a classical mastery level of 92%, consisting of 34 students who achieved mastery and 3 students who had not yet achieved mastery. Students' activities also improved from the moderately active category in Cycle I to the very active category in Cycle II. Based on these findings, it can be concluded that the guided writing strategy can improve the explanatory text writing skills of Class VC students at MIN 1 Mataram City and achieve the predetermined success indicators.

Keywords: Writing Skills; Explanatory Text; Guided Writing Strategy; Elementary School.

Citation: Fahrurrozi, M. I., Hilmiati, & Akmaluddin. (2026). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Strategi Menulis Terbimbing pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VC Min 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 5124-5128. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.3234>

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang penting dan wajib diajarkan kepada siswa sekolah dasar, karena dapat dijadikan tolak ukur kemampuan dan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat melatih kemampuan untuk mengorganisasikan dan memperjelas berbagai konsep atau ide. Melalui menulis siswa dapat mengajukan ide-ide baru, menulis dapat membantu siswa menyerap dan mengolah informasi, serta membantu siswa berpikir positif. Ketika ide-ide baru muncul dalam tulisan siswa

dapat mengungkapkan perasaan dalam sebuah teks yang dapat digunakan sebagai komposisi (Dea Vista, 2022)

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan bahasa, khususnya keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan produktif dalam berbahasa yang kompleks dalam melibatkan pemahaman tata bahasa, penguasaan kosakata, dan ketajaman logika berpikir untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang komunikatif dan sistematis melalui strategi menulis terbimbing (Yulianah Prihatin 2021), Keterampilan ini

sangat penting bagi siswa karena berfungsi sebagai jendela utama untuk memperoleh informasi terkini tentang perkembangan di sekitar mereka, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengasah kemampuan konsentrasi, daya ingat, dan keterampilan analisis kritis terhadap informasi yang diterima.

Pada jenjang sekolah dasar (SD) di kelas VC yang memasuki Fase C, ditegaskan juga dalam kurikulum merdeka khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia (PBI) MI/SD, siswa dituntut untuk menguasai beberapa keterampilan menulis teks, contohnya teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil observasi, pengalaman, dan imajinasi. Namun, fokus penelitian ini tertuju pada keterampilan menulis teks eksplanasi.

Rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas VC MIN 1 Kota Mataram. Berdasarkan keterangan guru, kondisi tersebut terjadi karena adanya hambatan siswa dalam mengorganisasikan ide secara logis. Siswa cenderung terbiasa menggunakan gaya bahasa naratif dari pada menguraikan hubungan sebab-akibat secara ilmiah. Guru juga menjelaskan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks yang lengkap, terutama pada bagian deretan penjabar dan interpretasi, serta masih terbatas dalam penggunaan kosakata formal dan konjungsi kausalitas yang tepat.

Oleh karena itu, perlu suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut, yaitu strategi menulis terbimbing. Penerapan strategi ini dimaksudkan untuk memberikan dukungan terstruktur kepada siswa selama proses penulisan, mulai dari perencanaan ide, pengembangan kerangka karangan, penulisan draf, hingga revisi. Fungsi utama dari strategi menulis terbimbing adalah memfasilitasi siswa dalam mengorganisasikan pikiran dan menuangkannya ke dalam bentuk paragraf yang koheren dan efektif. Siswa dikatakan mampu menulis teks eksplanasi dengan baik apabila ia mampu mengembangkan ide pokok menjadi beberapa kalimat penjabar yang saling berkaitan dan mendukung ide utama tersebut (Hasanah Uswatun, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VC MIN 1 Kota Mataram, masih jauh dari kondisi ideal yang diharapkan di atas. Hal ini dibuktikan dengan ketidakmampuan sebagian besar siswa dalam membedakan antara teks narasi dan teks eksplanasi. Secara spesifik, siswa kesulitan dalam menyusun kerangka teks yang sesuai dengan struktur baku, ketepatan dalam menggunakan konjungsi kausalitas, kronologis, dan ketelitian siswa dalam menerapkan

kaidah kebahasaan, termasuk penggunaan kosakata baku serta ejaan dan tanda baca yang tepat agar informasi tidak menimbulkan ambiguitas bagi pembaca.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas serta peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa melalui penerapan strategi menulis terbimbing. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui tindakan yang dirancang secara sistematis, dilaksanakan secara terarah, serta direfleksikan secara berulang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Kevin Andrea Tamaela et al., 2025). Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus hingga mencapai indikator keberhasilan (Prio Utomo et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 di kelas VC MIN 1 Kota Mataram dengan subjek penelitian sebanyak 37 siswa terdiri dari 20 laki-laki 17 perempuan, sedangkan sumber data penelitian diperoleh dari siswa, guru kelas, serta hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan tes unjuk kerja yang disusun berdasarkan indikator keterampilan bertanya siswa (Sugiyono, 2022). Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui perhitungan nilai rata-rata, persentase ketuntasan klasikal, serta persentase aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus sebagai dasar refleksi untuk menentukan perbaikan tindakan pembelajaran berikutnya (Nana Sudjana, 2021).

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa melalui penerapan strategi menulis terbimbing pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VC MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026 dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahapan tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang berfokus pada penyusunan modul ajar berbasis strategi menulis terbimbing, pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan bimbingan bertahap (scaffolding) mulai dari penentuan topik, penyusunan kerangka, hingga pengembangan paragraf teks eksplanasi, serta

evaluasi pembelajaran yang dilakukan baik melalui penilaian proses maupun hasil karya tulis siswa.

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis teks Eksplanasi Melalui Strategi Menulis Terbimbing Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas VC, upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui strategi menulis terbimbing dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran. Guru menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar, tujuan pembelajaran, metode, serta media yang disesuaikan dengan materi teks eksplanasi dan strategi menulis terbimbing. Guru menjelaskan bahwa tahapan menulis mulai dari penentuan fenomena, penyusunan kerangka teks, hingga pengembangan paragraf dihubungkan dengan pendampingan intensif agar siswa mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi melalui arahan yang terukur dan relevan dengan kemampuan kognitif siswa di kelas VC MIN 1 Kota Mataram pada tahun pelajaran 2025/2026.

Menurut Muhadi (2025), keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan kemampuan yang esensial dalam menuangkan proses terjadinya suatu fenomena secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dalam penelitian ini, guru berupaya membimbing peserta didik agar mampu menyusun teks eksplanasi dengan struktur yang tepat, mulai dari pernyataan umum, deretan penjelas, hingga interpretasi.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan kombinasi metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, dan pemberian bimbingan langsung (*scaffolding*) terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Guru menjelaskan bahwa dalam menulis teks eksplanasi, siswa perlu memahami urutan logis dari fenomena yang dibahas, seperti pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Strategi menulis terbimbing diterapkan untuk memastikan setiap siswa mendapatkan arahan dalam menyusun kerangka hingga menjadi paragraf yang koheren.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih antusias dan aktif ketika strategi menulis terbimbing diterapkan dalam pembelajaran. Siswa mampu menuangkan pemikiran mereka mengenai fenomena alam atau sosial ke dalam tulisan dengan lebih sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi menulis terbimbing mampu menurunkan tingkat kesulitan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses menulis teks eksplanasi secara signifikan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wahyuningsih (2023) yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran menulis dapat dilihat melalui

beberapa indikator, yaitu pemahaman struktur teks, kemampuan menyusun kalimat efektif, kerapian logika berpikir dalam paragraf, serta kepercayaan diri siswa dalam menuangkan gagasan. Dalam penelitian ini, keempat indikator tersebut mulai terlihat jelas pada hasil karya tulis siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator pemahaman struktur teks terlihat ketika siswa mampu mengidentifikasi dan menyusun bagian-bagian teks eksplanasi dengan urutan yang benar. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap bagaimana menyusun deretan penjelas berdasarkan fakta-fakta yang relevan. Keberhasilan ini juga didukung oleh antusiasme siswa saat guru memberikan umpan balik pada draf tulisan mereka. Indikator kemampuan menyusun kalimat efektif terlihat dari berkurangnya kesalahan tata bahasa dalam karya tulis siswa. Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka kini lebih memahami penggunaan konjungsi kausalitas yang sering digunakan dalam teks eksplanasi. Hal tersebut menunjukkan adanya perkembangan keterampilan berbahasa yang signifikan pada diri siswa.

Indikator kepercayaan diri terlihat dari munculnya kesadaran siswa untuk berani menuangkan ide ke dalam tulisan tanpa rasa takut akan kesalahan. Guru menjelaskan bahwa setelah strategi menulis terbimbing diterapkan, siswa mulai memahami bahwa proses menulis adalah sebuah keterampilan yang dapat dikuasai melalui latihan yang konsisten dan bimbingan yang tepat.

Data hasil observasi awal menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas VC telah mampu mengidentifikasi struktur dasar dari sebuah teks, namun keterampilan mereka dalam menyusun dan mengembangkan menulis teks eksplanasi secara runtut dan sistematis masih tergolong rendah. Dari 37 siswa kelas VC, hanya 11 siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan ketepatan struktur (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi) serta kaidah kebahasaan yang baik, sedangkan 26 siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat penjelas secara logis dan menuangkan gagasan sebab-akibat ke dalam paragraf yang utuh. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih berada pada tahap dasar sehingga memerlukan penguatan melalui strategi pembelajaran yang lebih terarah dan terbimbing. Dalam hal ini, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator untuk memberikan *scaffolding* serta bimbingan bertahap guna membantu siswa memahami langkah-langkah penulisan teks eksplanasi secara komprehensif.

Menurut Supriyono (2023), penerapan strategi menulis terbimbing dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu peserta didik memecahkan hambatan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan,

serta memperkuat penguasaan struktur teks secara sistematis melalui bimbingan intensif dari pendidik. Oleh karena itu, penerapan strategi menulis terbimbing pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan keterampilan

motorik menulis, tetapi juga sebagai wadah pembentukan kompetensi literasi siswa secara bermakna.

Hasil Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif

Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan	Kategori
Aktivitas Guru	78,33%	95,00%	16,67%	Meningkat
Aktivitas Siswa	72,97%	89,19%	16,22%	Meningkat
Ketuntasan klasikal	70,27%	91,89%	21,62%	Meningkat

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1, terlihat bahwa seluruh indikator penelitian mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 78,33% menjadi 95,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing mampu membantu guru dalam mengelola pembelajaran secara lebih sistematis dan terarah. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mampu memfasilitasi siswa melalui tahapan pemberian contoh teks, pemodelan struktur eksplanasi, pendampingan penulisan draf, hingga revisi teks secara intensif dan suportif.

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 72,97% pada siklus I menjadi 89,19% pada siklus II. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dalam menyusun kerangka teks, lebih teliti dalam mengembangkan paragraf sebab-akibat, serta lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil tulisan teks eksplanasi mereka di depan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bimbingan yang terstruktur melalui strategi menulis terbimbing efektif dalam mendorong partisipasi aktif serta meningkatkan kemampuan literasi menulis siswa secara nyata.

Selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan klasikal siswa. Persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 77,28%, kemudian meningkat menjadi 95,45% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga rasa ingin tahu dan keberanian siswa dalam menyusun gagasan berkembang dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa strategi menulis terbimbing merupakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif menemukan pengetahuan melalui tahapan bimbingan terstruktur dari guru

(Arikunto, 2023). Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Aini Sudarsih yang menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran terbimbing mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar (Aini Sudarsih, 2022). Penelitian Slamet Tri Widodo dkk. juga menunjukkan bahwa model atau strategi pembelajaran terarah efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun kalimat dan paragraf siswa sekolah dasar (Slamet Tri Widodo et al., 2025).

Ditinjau dari proses pembelajaran, peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa terjadi karena penerapan strategi menulis terbimbing mampu mengubah pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi lebih aktif dan partisipatif. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan mengamati fenomena alam, berdiskusi, mencari informasi penjelasa, serta menyusun kalimat penjelas dan kesimpulan selama pembelajaran berlangsung. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga mampu meningkatkan keberanian, rasa percaya diri, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi sekaligus menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VC MIN 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan aktivitas guru dari 76,67% pada siklus I menjadi 93,33% pada siklus II, serta peningkatan aktivitas siswa dari 70% menjadi 86,67%. Selain itu, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa juga mengalami peningkatan dari ketuntasan klasikal

siklus I sebesar 77,28% menjadi 95,45% pada siklus II. Dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian, penerapan strategi menulis terbimbing terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala MIN 1 Kota Mataram, guru kelas Bahasa Indonesia kelas VC, seluruh siswa kelas VC, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik

Referensi

- Aini Sudarsih. (2022). Strategi menulis terbimbing dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 45–58.
- Arikunto, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Muhadi. (2025). Efektivitas pembelajaran jasmani berbasis kearifan lokal. *Journal of Cultural Education and Sports*, 8(2), 112–127.
- Nana Sudjana. (2021). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prihatin, Yulianah. (2021). Problematika keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara daring. *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 6(2), 136–145
- Utomo, Prio, et al. (2024). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 5(1), 45–58.
- Slamet Tri Widodo, et al. (2025). Efektivitas strategi terarah terhadap kemampuan menyusun kalimat efektif pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 11(1), 112–125.
- Supriyono. (2023). Strategi mengintegrasikan nilai sosial dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 76–90.
- Tamaela, Kevin Andrea, et al. (2025). *Buku penelitian tindakan kelas*. Penerbit Widina.
- Vista, Dea. (2022). Penerapan model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(2), 119–124.
- Wahyuningsih, Endah, et al. (2023). Penerapan teknologi dalam pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 205–210.